

Syahruni
Husain Syam
Pattaufi
Hamsu Abdul Gani



**BUKU
PANDUAN
PELAKSANAAN
MODEL**

Three young girls are the central focus of the cover. They are dressed in dance attire: one in a pink long-sleeved top and black skirt, another in a light blue long-sleeved top and black skirt, and a third in a white long-sleeved top and black skirt. They are all smiling and have their arms raised in a dance pose. The background is a vibrant, abstract composition of purple, pink, and orange geometric shapes and floral patterns.

UNIEC

**MODEL PEMBELAJARAN TARI
DI SEKOLAH DASAR**

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2014
TENTANG HAK CIPTA

PASAL 113
KETENTUAN PIDANA

- (1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah)

BUKU PANDUAN

Pelaksanaan Model UNIEC: Model Pembelajaran
Tari di Sekolah Dasar

Syakhruni

Husain Syam

Pattaufi

Hamsu Abdul Gani



PENERBIT: AGMA

Buku Panduan Pelaksanaan Model UNIEC: Model Pembelajaran Tari di Sekolah Dasar

Penulis:

Syakhruni
Husain Syam
Pattaufi
Hamsu Abdul Gani

ISBN: 978-623-6821-20-6

Penyunting:

Jalil
Prusdianto
Rachmat

Perancang Sampul

Nurabdiansyah

Penata Letak:

Agusalim Juhari

Diterbitkan Oleh:

AGMA



Redaksi:

Jl. Dirgantara, Kel. Mangalli, Kec. Pallangga, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan. 92161
Telp: (0411) 8988093, HP/WA: 08114489177
Email: agma.myteam@gmail.com

Cetakan Pertama, Nopember 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

All Rights Reserved

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

Syakhruni, Husain Syam, Pattaufi, & Hamsu Abdul Gani

Buku Panduan Pelaksanaan Model UNIEC: Model Pembelajaran Tari di Sekolah Dasar /Makassar: 2021 – Syakhruni, dkk

x + 56 hal.; 14,8 x 21 cm

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah, SWT, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga buku Panduan model ini dapat selesai sesuai waktu yang telah direncanakan. Buku Panduan model ini merupakan Panduan hasil kajian tentang pembelajaran Seni tari di Sekolah Dasar dengan menerapkan *Model Understanding, Need, Interaction, Expression, & Creativity* yang selanjutnya dalam buku ini akan disingkat dengan Model UNIEC

Hal yang menjadi fokus dalam buku panduan model ini adalah penerapan 5 Kegiatan Belajar UNIEC dalam Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar. Penerapan tersebut ditekankan pada aktivitas belajar siswa yang aktif berkreasi secara kreatif menemukan sendiri gerak tari sesuai tema tari. Selain itu, aktivitas belajar siswa juga menitikberatkan pada improvisasi dan ekspresi bebas melalui gerak tari.

Buku Panduan model ini disusun dengan maksud untuk: (1) memberikan pengetahuan bagi guru, baik secara teoritis maupun praktis tentang konsep pembelajaran seni tari di sekolah dasar menggunakan model UNIEC dan (2) memberikan panduan/acuan

bagi guru maupun orang tua dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran seni tari di sekolah dasar menggunakan model UNIEC.

Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP selaku promotor dan Bapak Dr. Pattaufi, M.Si. sebagai co-promotor, serta semua pihak yang turut membantu dalam proses penyelesaian buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua.

Makassar, Nopember 2021

Penulis

KATA SAMBUTAN REKTOR UNM

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karuniaNya, salah seorang mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Pendidikan UNM Makassar telah melangkah lebih maju dengan pembuatan buku model dan buku panduan Model Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar (Model UNIEC) yang mencakup 5 kegiatan Belajar di dalamnya yaitu: *Understanding, Need, Interaction, Expression, & Creativity*

Kegiatan yang dikembangkan dalam Model UNIEC ini memiliki spesifikasi yang diintegrasikan kedalam pembelajaran. Selain itu, kegiatan yang dikembangkan yang dengan pedoman observasi dan pedoman penilaian yang terdiri dari: (1) Penilaian Sikap, (2) Penilaian Pengetahuan, dan (3) Penilaian Keterampilan.

Isi buku ini juga menguraikan konsep dasar dan karakteristik Model UNIEC, Petunjuk Penggunaan Buku Guru, dan isi Bahan Ajar yang didalamnya berisi 5 kegiatan belajar. Melalui model ini, siswa diharapkan dapat terkondisikan belajar gerak tari untuk memahami dan mampu menyadarkan bahwa tubuh (sebagai alat gerak dan gerak) memiliki kemampuan untuk mengkreasi,

mengeksplorasi, mengekspresikan, dan mengapresiasi berbagai hal yang terjadi disekitarnya melalui cipta gerak seni tari.

Oleh karenanya, buku ini sangat cocok dijadikan pegangan dan pedoman agar dapat menambah wawasan ataupun kontribusi teori dan pengalaman pembelajaran (Seni Tari di Sekolah Dasar) maupun calon guru/guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang relevan dengan Tema di Sekolah Dasar.

Sebagai Rektor UNM Makassar, saya mengapresiasi atas terbitnya buku model dan buku panduan Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar (Model UNIEC), semoga menjadi sumbangsih pada pembangunan Indonesia dimasa mendatang. *aamiin*.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, Nopember 2021

Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU., ASEAN Eng.
Rektor UNM Makassar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	iii
KATA PENGANTAR	v
KATA SAMBUTAN REKTOR UNM	vii
DAFTAR ISI	ix
STANDAR KOMPETENSI	1
Kompetensi Lulusan Sekolah Dasar.....	1
Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	2
Kompetensi Inti (KI) KelaS III SD.....	3
Kompetensi Dasar	5
RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN	7
AKTIVITAS PEMBELAJARAN	11
Kegiatan Belajar I (Understand)	12
Kegiatan Belajar II (Need)	17
Kegiatan Belajar III (Interaction).....	22
Kegiatan Belajar IV (Expression).....	27
Kegiatan Belajar V (Creative)	30
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	33
DAFTAR PUSTAKA	53

STANDAR KOMPETENSI

Kompetensi Lulusan Sekolah Dasar

Berdasarkan Permendikbud No.54 Tahun 2013 Lulusan SD memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Permendikbud No.54 Tahun 2013 mengatakan bahwa SKL adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dimensi	Elemen	SD	SMP	SMA-SMK
SIKAP	Proses	Menerima + Menjalankan + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan		
	Individu	BERIMAN, BERAKHLAK MULIA (JUJUR, DISIPLIN, TANGGUNG JAWAB, PEDULI, SANTUN), RASA INGIN TAHU, ESTETIKA, PERCAYA DIRI, MOTIVASI INTERNAL		
	Sosial	TOLERANSI, GOTONG ROYONG, KERJASAMA DAN MUSYAWARAH		
	Alam	POLA HIDUP SEHAT, RAMAH LINGKUNGAN, PATRIOTIK DAN CINTA PERDAMAIAN		
KETERAMPILAN	Proses	Mengamati + Menanya + Mencoba + Menyaji + Menalar + Mencipta		
	Abstrak	MEMBACA, MENULIS, MENGHITUNG, MENGGAMBAR, MENARI		
	Konkret	MENGGUNAKAN, MENGURAI, MERANGKAI, MEMODIFIKASI, MEMBUAT, MENCIPTA		
PENGETAHUAN	Proses	Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa + Mengevaluasi		
	Objek	ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI DAN BUDAYA		
	Subjek	MANUSIA, BANGSA, NEGARA, TANAH AIR, DUNIA		

DOMAIN SIKAP
(SD)

Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berahlak mulia, percaya diri dan bertanggungjawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di sekitar rumah, sekolah dan tempat bermain.

DOMAIN KETERAMPILAN
(SD)

Memiliki kemampuan tindak dan pikir yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

DOMAIN PENGETAHUAN
(SD)

Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain

Kompetensi Inti (KI) Kelas III SD

Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horisontal berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga relevansi muatan materinya. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat pula dijaga keselarasannya melalui pendekatan tematik.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;

3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi Inti mata pelajaran seni budaya dan prakarya untuk kelas III dapat dilihat pada tabel berikut.

Kompetensi Inti Kelas III
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan caramengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti. Rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu matapelajaran.

KOMPETENSI DASAR
1.1 Memuji keunikan kemampuan manusia dalam berkarya seni dan berkeaktivitas sebagai anugrah Tuhan
2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni.
2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam di lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide dalam berkarya seni.
2.3 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni
3.3 Mengetahui dinamika gerak tari
4.3 Meragakan dinamika gerak tari

RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN

Tema 1		
Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan		
<i>sub tema 3</i>		
Pelestrarian Hewan dan Tumbuhan Langka		
Tahapan Model	Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan yang dikembangkan
<i>Understand</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian gerak 2. Menjelaskan gerak dalam tari 3. Menjelaskan tahap-tahap dalam menghasilkan gerak 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kreatif, jujur, rasa ingin tahu, percaya diri, kedisiplinan, kemandirian, kerja sama, peduli dan tanggung jawab <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hewan dan tumbuhan khas Indonesia, pemahaman tentang gerak tari <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gerak pemahaman dalam tari
<i>Need</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi gerak kuat dan gerak lemah 2. Mencipta gerak-gerak tari dengan unsur gerak kuat dan gerak lemah 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kreatif, jujur, rasa ingin tahu, percaya diri, kedisiplinan, kemandirian, kerja sama, peduli dan tanggung jawab <p>Pengetahuan:</p>

		<ul style="list-style-type: none"> Hewan dan tumbuhan khas Indonesia, pemahaman tentang alasan/ tujuan/ motifasi dalam gerak tari <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Gerak tari
<i>Interaction</i>	<ol style="list-style-type: none"> Membuat cerita untuk tarian Mencari gerak dari hasil cerita Memilih gerak sebagai bentuk tarian 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kreatif, jujur, rasa ingin tahu, percaya diri, kedisiplinan, kemandirian, kerja sama, peduli dan tanggung jawab <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hewan dan tumbuhan khas Indonesia, pemahaman tentang interaksi dalam menghasilkan tarian <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Rancangan tarian
<i>Expression</i>	<ol style="list-style-type: none"> Latihan dengan hitungan Latihan dengan iringan musik 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kreatif, jujur, rasa ingin tahu, percaya diri, kedisiplinan, kemandirian, kerja sama, peduli dan tanggung jawab <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hewan dan tumbuhan khas Indonesia, pemahaman tentang latihan menari <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Latihan menari

<i>Creativity</i>	<p>1. Persiapan pementasan tari</p> <p>2. Pementasan tari</p>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Santun, peduli dan tanggung jawab <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hewan dan tumbuhan khas Indonesia, pemahaman tentang pentas tari <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menari/ meragakan tari

AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Aktivitas pembelajaran berisikan rincian alternatif kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan anak untuk mencapai kompetensi pembelajaran seni tari di sekolah dasar. Pengembangan aktivitas pembelajaran mengacu pada kriteria yang ditetapkan pada Standar Proses (Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014) yang di dalam kegiatan itu terdapat sejumlah materi belajar yang diharapkan diperoleh siswa.

Rincian aktivitas pembelajaran seni tari di sekolah dasar menggunakan model UNIEC akan dijelaskan selanjutnya.

KEGIATAN BELAJAR I

(UNDERSTAND)

Tahap awal, disebut sebagai tahap “sikap dan pemahaman” terhadap makna gerak. Siswa dikondisikan untuk memahami sikap gerak anggota tubuhnya, seperti; gerak kepala, gerak liukan badan, gerak tangan, dan gerak kaki. Gerak pada bagian-bagian tubuh manusia yang disebutkan sebelumnya masih merupakan pembagian secara garis besar, sebab masing-masing bagian masih mempunyai bagian-bagian yang lebih spesifik lagi. Tahap ini menghasilkan pustaka gerak bagi siswa.

A. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian gerak.
2. Siswa dapat menjelaskan gerak dalam tari.
3. Siswa diharapkan dapat menjelaskan tahap-tahap dalam menghasilkan gerak.

B. Pokok Materi:

1. Pengertian gerak
2. Gerak dalam tari
3. Tahapan gerak

C. Langkah-langkah pembelajaran

Sintaks	Rincian Kegiatan	
	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam, menyapa siswa dan mendata kehadiran siswa. • Guru mengajak siswa berdoa untuk memulai pembelajaran • Guru menyampaikan tema yang akan dibahas, yaitu pelestarian hewan dan tumbuhan langka. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membalas salam dari guru serta memberikan data kehadirannya • Siswa berdoa untuk memulai pelajaran • Siswa mendengarkan tema yang akan dibahas, yaitu pelestarian hewan dan tumbuhan langka. • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.
Isi Pembelajaran		
<i>Understand</i> (pemahaman gerak)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa tentang nama-nama hewan dan tumbuhan yang siswa tahu. Guru menjelaskan ada hewan dan tumbuhan langka yang perlu dilestarikan • Guru menjelaskan gerakan-gerakan tertentu sebagai ciri 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan jawaban tentang nama-nama hewan dan tumbuhan yang diketahui. Siswa mendengarkan penjelasan tentang adanya hewan dan tumbuhan langka yang perlu dilestarikan • Siswa menyimak penjelasan tentang gerakan-gerakan

Sintaks	Rincian Kegiatan	
	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa
	<p> khas dari hewan dan tumbuhan langka. Melalui gerak tersebut dijadikan oleh guru sebagai rujukan dalam menjelaskan materi gerak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan siswa mengamati, bertanya tentang materi gerak. • Guru mengembangkan penjelasan tentang gerak ke materi gerak tari. 	<p> tertentu sebagai ciri khas dari hewan dan tumbuhan langka. Melalui gerak tersebut dijadikan rujukan dalam memahami materi gerak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati, bertanya tentang materi gerak. • Siswa menyimak penjelasan tentang gerak dan pengembangannya ke materi gerak tari.
<i>Need</i> (kebutuhan gerak)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta kepada 5 orang siswa untuk maju ke depan dan bergerak. • Guru meminta kepada siswa untuk menjelaskan gerakan-gerakan yang dilakukan oleh temannya yang ada di depan kelas. • Guru menyimpulkan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menghasilkan sebuah gerak. Guru memberikan contoh gerak keseharian seperti minum, 	<ul style="list-style-type: none"> • 5 orang siswa untuk maju ke depan dan bergerak. • Siswa untuk menjelaskan gerakan-gerakan yang dilakukan oleh temannya yang ada di depan kelas. • Siswa menyimak kesimpulan dari guru tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menghasilkan sebuah gerak.

Sintaks	Rincian Kegiatan	
	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa
	<p>menulis dan menggaruk.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta kepada siswa menjelaskan tahapan-tahapan yang dilakukan ketika guru bergerak dengan contoh gerak keseharian berdasarkan pengamatan gerak yang dilakukan 	<p>Menyaksikan guru dalam memberikan contoh gerak keseharian seperti minum, menulis dan menggaruk.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjelaskan tahapan-tahapan yang dilakukan ketika guru bergerak dengan contoh gerak keseharian berdasarkan pengamatan gerak yang dilakukan
<i>Interaction</i> (interaksi gerak)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta kepada siswa untuk menggambarkan sebuah hewan dan tumbuhan langka melalui gerakan. • Guru mempersilahkan siswa untuk mencari gerakan dengan cara berinteraksi dengan alam, hewan, tumbuhan ataupun manusia (antar siswa) dalam membuat gerakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tugas untuk menggambarkan sebuah hewan dan tumbuhan langka melalui gerakan. • Siswa mencari gerakan dengan cara berinteraksi dengan alam, hewan, tumbuhan ataupun manusia (temannya) dalam membuat gerakan.

Sintaks	Rincian Kegiatan	
	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa
<i>Expression</i> (pengungkapan)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan waktu kepada siswa untuk latihan dalam memperlancar gerakannya agar pengungkapan gerak sebagai simbol hewan dan tumbuhan langka dapat dikuasai 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa latihan untuk memperlancar gerakannya agar pengungkapan gerak sebagai simbol hewan dan tumbuhan langka dapat dikuasai
<i>Creativity</i> (penampilan/ akumulasi hasil kreatifitas)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan siswa untuk menampilkan gerak hewan dan tumbuhan langka di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menampilkan tugas gerak hewan dan tumbuhan langka di depan kelas
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengapresiasi gerak siswa dengan memberikan masukan-masukan • Guru melaksanakan refleksi tentang pengertian gerak, gerak dalam tari dan tahapan untuk menghasilkan gerak. • Guru memberikan penghargaan dengan mengucapkan terima kasih terhadap perilaku siswa yang tertib dalam pembelajaran. Tindakan ini merupakan bentuk penguatan positif, agar siswa mengulangi perilaku yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan pendapat mereka tentang pengertian gerak, gerak dalam tari dan tahapan untuk menghasilkan gerak

KEGIATAN BELAJAR II

(NEED)

Disebut sebagai tahap “pengalaman aktif”. Siswa belajar untuk mengekspresikan diri (berseni tari) dengan melakukan berbagai gerak tari guna menemukan kebutuhan dasar dari unsur-unsur gerakan tari. Tahap ini disebut pula sebagai tahap “pengalaman kreatif” dimana siswa dikondisikan untuk mengalami sebuah peristiwa tertentu dalam rangka mengeksplorasi berbagai gerak tari yang sesuai dengan bahan tema tarinya. Siswa pada akhirnya akan mengerti gerak-gerak apa saja yang diperlukan (*need*) untuk mewujudkan sebuah peristiwa, perihal, insiden, perihal, ataupun kejadian tertentu. Oleh karena itu, tahapan “need” ini, juga digunakan sebagai tahap untuk mengantar siswa menguasai gerak dasar sehingga dapat memahami teknik dalam bergerak menyusun gerak tari.

A. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa diharapkan dapat menjelaskan gerak kuat dan gerak lemah.
2. Siswa diharapkan dapat kreatif untuk menciptakan gerak tari dengan unsur gerak kuat dan gerak lemah.
3. Siswa diharapkan dapat mengidentifikasi gerak kuat dan gerak lemah

B. Pokok Materi:

1. Gerak kuat
2. Gerak lemah
3. Praktik gerak tari

C. Langkah-langkah pembelajaran

Sintaks	Rincian Kegiatan	
	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam, menyapa siswa dan mendata kehadiran siswa.• Guru mengajak siswa berdoa untuk memulai pembelajaran• Guru merefleksi pelajaran minggu lalu dengan meminta siswa untuk menjelaskan pengertian gerak, gerak dalam tari dan tahapan untuk menghasilkan gerak.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa membalas salam dari guru serta memberikan data kehadirannya• Siswa berdoa untuk memulai pelajaran• Siswa melakukan refleksi dengan menjelaskan pengertian gerak, gerak dalam tari dan tahapan untuk menghasilkan gerak.• Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.
Isi Pembelajaran		
<i>Understand</i> (pemahaman gerak)	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan contoh dua gerak yang berbeda dan meminta kepada siswa untuk menjelaskan perbedaan dua gerak tersebut berdasarkan	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menyimak contoh gerak yang diberikan untuk kemudian menjelaskan perbedaan dua gerak tersebut berdasarkan

	<p>penampilan kuat dan lemahnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang gerak kuat dan gerak lemah berdasarkan hasil pengamatan siswa. • Guru mempersilahkan siswa mengamati, bertanya tentang materi gerak kuat dan gerak lemah. 	<p>gerakan kuat atau gerakan lemah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang gerak kuat dan gerak lemah. • Siswa mengamati, bertanya tentang materi gerak kuat dan gerak lemah.
<p><i>Need</i> (kebutuhan gerak)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta kepada 5 orang siswa untuk maju ke depan dan bergerak. • Guru meminta kepada siswa untuk menjelaskan gerakan-gerakan yang dilakukan oleh temannya yang ada di depan kelas. • Guru menyimpulkan gerak-gerakan yang dilakukan oleh siswa adalah tujuan gerak. Guru menjelaskan tujuan gerak dalam praktik gerak tari • Guru meminta kepada siswa untuk merancang sebuah tujuan gerak dengan tema tumbuhan dan hewan langka pada kertas dan dikumpul 	<ul style="list-style-type: none"> • 5 orang siswa untuk maju ke depan dan bergerak. • Siswa menjelaskan gerakan-gerakan yang dilakukan oleh temannya yang ada di depan kelas. • Siswa menyimak kesimpulan dari guru tentang tujuan gerak dalam praktik gerak tari • Siswa merancang sebuah tujuan gerak dengan tema tumbuhan dan hewan langka pada kertas dan dikumpul

<p><i>Interaction</i> (interaksi gerak)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memilih secara acak kertas yang berisikan tujuan gerak dan meminta kepada siswa untuk meragakannya. • Guru mempersilahkan siswa untuk mencari gerakan dengan cara berinteraksi dengan alam, hewan, tumbuhan ataupun manusia (antar siswa) dalam membuat gerakan dari tujuan gerak tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima tujuan gerak untuk dibuatkan gerakan. • Siswa mencari gerakan dengan cara berinteraksi dengan alam, hewan, tumbuhan ataupun manusia (temannya) dalam membuat gerakan dari tujuan gerak tersebut.
<p><i>Expression</i> (pengungkapan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan waktu kepada siswa untuk latihan dalam memperlancar gerakannya agar pengungkapan gerak dapat dikuasai 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa latihan untuk memperlancar gerakannya agar pengungkapan gerak dapat dikuasai
<p><i>Creativity</i> (penampilan/ akumulasi hasil kreatifitas)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan siswa untuk menampilkan gerak berdasarkan tujuan gerak yang dipilih di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menampilkan gerak berdasarkan tujuan gerak yang dipilih di depan kelas
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengapresiasi tujuan gerak siswa dengan memberikan masukan-masukan • Guru melaksanakan refleksi tentang gerak kuat, gerak lemah dan tujuan gerak 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan pendapat mereka tentang tujuan gerak dari tari

	<p>dalam praktik gerak tari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penghargaan dengan mengucapkan terima kasih terhadap perilaku siswa yang tertib dalam pembelajaran. Tindakan ini merupakan bentuk penguatan positif, agar siswa mengulangi perilaku yang baik 	
--	---	--

KEGIATAN BELAJAR III

(INTERACTION)

Tahapan ini merupakan tahap “saling mempengaruhi” mencari bentuk improvisasi untuk gerakan tari. Untuk maksud itu, maka siswa dikondisikan untuk menghasilkan gerak sebagai hasil dari interaksi-interaksi yang dilakukan bersama kawan kelompok belajar. Gerakan yang dilakukan dapat diperoleh dari beberapa macam model pengembangan gerak seperti; rangsang dengar, rangsang visual, rangsang raba, rangsang gagasan, ataupun rangsang kinestetik. Tahapan interaksi ini dikatakan pula sebagai tahap dimana siswa didorong untuk berkomunikasi lewat gerakan, dimana tindakannya dikendalikan oleh dorongan motivasi-motivasi yang kadangkala bersifat sosial dan pada saat lain bersifat ekspresif. Unsur utama dalam tari adalah dorongan mencipta yang diawali dengan dorongan untuk merasakan, menemukan, berhubungan, mencapai puncak dalam kegiatan kreatif.

A. Tujuan Pembelajaran:

Siswa diharapkan dapat memadukan gerak kuat dan gerak lemah dalam bentuk rancangan tari

B. Pokok Materi:

1. Membuat Cerita
2. Mencari Gerak
3. Memilih Gerak

C. Langkah-langkah pembelajaran

Sintaks	Rincian Kegiatan	
	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam, menyapa siswa dan mendata kehadiran siswa.• Guru mengajak siswa berdoa untuk memulai pembelajaran• Guru merefleksi pelajaran minggu lalu dengan meminta siswa untuk menjelaskan gerak kuat, gerak lemah dan tujuan gerak dalam praktik gerak tari.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa membalas salam dari guru serta memberikan data kehadirannya• Siswa berdoa untuk memulai pelajaran• Siswa melakukan refleksi dengan menjelaskan gerak kuat, gerak lemah dan tujuan gerak dalam praktik gerak tari.• Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.
Isi Pembelajaran		
<i>Understand</i> (pemahaman gerak)	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan tentang materi merancang tari yang terdiri atas, membuat cerita, merancang gerak dan memilih gerak.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang gerak kuat dan gerak lemah.

Sintaks	Rincian Kegiatan	
	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan siswa mengamati, bertanya tentang materi merancang tari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati, bertanya tentang materi merancang tari.
<i>Need</i> (kebutuhan gerak)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta kepada siswa untuk membuat kelompok yang terdiri atas 5 orang siswa. Kelompok tersebut diminta untuk membuat cerita dengan tema pelestarian hewan dan tumbuhan langka. • Guru berdiskusi dengan kelompok siswa terkait dengan cerita yang dibuat. • Guru meminta siswa untuk merancang tari berdasarkan cerita yang telah dibuat. Rancangan tari dibuat dengan memasukkan unsur gerak kuat dan gerak lemah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat kelompok yang terdiri atas 5 orang untuk selanjutnya berdiskusi untuk membuat cerita dengan tema pelestarian hewan dan tumbuhan langka. • Secara berkelompok siswa berdiskusi dengan guru terkait cerita yang dibuat. • Siswa merancang tari berdasarkan cerita yang telah dibuat. Rancangan tari dibuat dengan memasukkan unsur gerak kuat dan gerak lemah.
<i>Interaction</i> (interaksi gerak)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan siswa untuk mencari gerakan dengan cara berinteraksi dengan alam, hewan, 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari gerakan dengan cara berinteraksi dengan alam, hewan, tumbuhan ataupun manusia

Sintaks	Rincian Kegiatan	
	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa
	<p>tumbuhan ataupun manusia (antar siswa) dalam membuat gerakan dari cerita yang telah dibuat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta kepada siswa untuk memilih gerak dari beberapa gerak kuat dan gerak lemah yang telah dihasilkan sebagai materi gerak tari • Guru berdiskusi dengan siswa terkait gerakan-gerakan yang telah dipilih. 	<p>(temannya) dalam membuat gerakan dari cerita yang telah dibuat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara berkelompok memilih gerak dari beberapa gerak kuat dan gerak lemah yang telah dihasilkan sebagai materi gerak tari. • Siswa berdiskusi dengan guru terkait gerakan-gerakan yang telah dipilih.
<i>Expression</i> (pengungkapan)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan waktu kepada siswa untuk latihan dalam memperlancar gerakannya agar pengungkapan gerak dapat dikuasai 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa latihan untuk memperlancar gerakannya agar pengungkapan gerak dapat dikuasai
<i>Creativity</i> (penampilan/ akumulasi hasil kreatifitas)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memantau hasil latihan kelompok sebagai bentuk kreatifitas siswa dalam merancang gerak tari 	<ul style="list-style-type: none"> • hasil latihan kelompok siswa sebagai bentuk kreatifitas dalam merancang gerak tari
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengapresiasi rancangan tari siswa dengan memberikan masukan-masukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan pendapat mereka tentang rancangan tari (membuat

Sintaks	Rincian Kegiatan	
	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melaksanakan refleksi tentang rancangan tari (membuat cerita, merancang gerak dan memilih gerak) • Guru memberikan penghargaan dengan mengucapkan terima kasih terhadap perilaku siswa yang tertib dalam pembelajaran. Tindakan ini merupakan bentuk penguatan positif, agar siswa mengulangi perilaku yang baik 	cerita, merancang gerak dan memilih gerak)

KEGIATAN BELAJAR IV

(EXPRESSION)

Tahapan ini merupakan ‘pengungkapan’ mewakili tahap “memperoleh keterampilan” atau tahap untuk melatih kepekaan berkreasi. Tahap *expression* ini dapat pula dikatakan sebagai tahap terampil, dimana siswa dikondisikan untuk terus mencari kemungkinan-kemungkinan sebagai sebuah proses kreatif dalam menghasilkan sebuah karya tari.

A. Tujuan Pembelajaran:

Siswa diharapkan dapat mempersiapkan pertunjukan tari melalui latihan.

B. Pokok Materi:

Latihan tari

C. Langkah-langkah pembelajaran

Sintaks	Rincian Kegiatan	
	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam, menyapa siswa dan mendata kehadiran siswa.• Guru mengajak siswa berdoa untuk memulai pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Siswa membalas salam dari guru serta memberikan data kehadirannya• Siswa berdoa untuk memulai pelajaran

Sintaks	Rincian Kegiatan	
	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru merefleksi pelajaran minggu lalu dengan meminta siswa untuk menjelaskan rancangan tari • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan refleksi dengan menjelaskan rancangan tari. • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.
Isi Pembelajaran		
<i>Understand</i> (pemahaman gerak)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang materi latihan tari • Guru mempersilahkan siswa mengamati, bertanya tentang materi latihan tari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang latihan tari. • Siswa mengamati, bertanya tentang materi latihan tari.
<i>Need</i> (kebutuhan gerak)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru berdiskusi dengan siswa dalam menentukan musik yang digunakan untuk mengiringi gerakan tari yang dibuat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menentukan musik yang digunakan untuk mengiringi gerakan tari yang dibuat.
<i>Interaction</i> (interaksi gerak)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan siswa untuk mencari kemungkinan bentuk tari yang dipentaskan dengan cara berinteraksi dengan musik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari kemungkinan bentuk tari yang dipentaskan dengan cara berinteraksi dengan musik.
<i>Expression</i> (pengungkapan)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan waktu kepada siswa untuk latihan dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa latihan untuk memperlancar gerakannya agar

Sintaks	Rincian Kegiatan	
	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa
	memperlancar gerakannya agar pengungkapan gerak dapat dikuasai dengan kelengkapan musik pengiringnya.	pengungkapan gerak dapat dikuasai dengan kelengkapan musik pengiringnya.
<i>Creativity</i> (penampilan/ akumulasi hasil kreatifitas)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memantau hasil latihan kelompok sebagai bentuk kreatifitas siswa dalam mempersiapkan penampilan tari 	<ul style="list-style-type: none"> • hasil latihan kelompok siswa sebagai bentuk kreatifitas dalam mempersiapkan penampilan tari
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengapresiasi latihan tari siswa dengan memberikan masukan-masukan • Guru melaksanakan refleksi tentang latihan tari • Guru memberikan penghargaan dengan mengucapkan terima kasih terhadap perilaku siswa yang tertib dalam pembelajaran. Tindakan ini merupakan bentuk penguatan positif, agar siswa mengulangi perilaku yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan pendapat mereka tentang latihan tari

KEGIATAN BELAJAR V

(CREATIVE)

Hasil dari tari tersebut ditampilkan. Tahap ini sekaligus menjadi tahap akumulasi dari gerak-gerak yang diciptakan oleh siswa pada tahap sebelumnya. Pada akhirnya pendidikan seni diharapkan dapat terwujud setelah melalui tahap-tahap yang direncanakan. Hal ini merupakan sebuah strategi dalam menggali potensi siswa terkait kepekaan diri yang merupakan unsur penting dalam *creativity*.

A. Tujuan Pembelajaran:

Siswa diharapkan dapat meragakan tarian yang terdiri atas gerak kuat dan gerak lemah

B. Pokok Materi:

Meragakan tari

C. Langkah-langkah pembelajaran

Sintaks	Rincian Kegiatan	
	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Guru mengucapkan salam, menyapa siswa dan mendata kehadiran siswa.	<ul style="list-style-type: none">Siswa membalas salam dari guru serta memberikan data kehadirannya

Sintaks	Rincian Kegiatan	
	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa berdoa untuk memulai pembelajaran • Guru menyampaikan tujuan kegiatan hari ini yaitu meragakan tari gerak kuat dan gerak lemah dengan tema pelestari hewan dan tumbuhan langka. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdoa untuk memulai pelajaran • Siswa mendengarkan tujuan kegiatan hari ini yaitu meragakan tari gerak kuat dan gerak lemah dengan tema pelestari hewan dan tumbuhan langka.
Isi Pembelajaran		
<i>Understand</i> (pemahaman gerak)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang tata cara meragakan tari dan teknis kegiatan hari ini berupa urutan pertunjukan tari dan peraturannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengar penjelasan dari guru tentang tata cara meragakan tari dan teknis kegiatan hari ini berupa urutan pertunjukan tari dan peraturannya.
<i>Need</i> (kebutuhan gerak)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan siswa untuk mempersiapkan kebutuhan tariannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempersiapkan kebutuhan tariannya
<i>Interaction</i> (interaksi gerak)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan siswa untuk mencari 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari kemungkinan bentuk tari yang dipentaskan

Sintaks	Rincian Kegiatan	
	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa
	kemungkinan bentuk tari yang dipentaskan dengan cara berinteraksi dengan panggung.	dengan cara berinteraksi dengan panggung.
<i>Expression</i> (pengungkapan)	<ul style="list-style-type: none"> Guru mempersilahkan siswa untuk menampilkan tariannya sebagai hasil kreatifitas 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menampilkan tariannya sebagai hasil kreatifitas
<i>Creativity</i> (penampilan/ akumulasi hasil kreatifitas)		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengapresiasi hasil meragakan tari siswa Guru memberikan penghargaan dengan mengucapkan terima kasih terhadap perilaku siswa yang tertib dalam pembelajaran. Tindakan ini merupakan bentuk penguatan positif, agar siswa mengulangi perilaku yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengemukakan pendapat mereka tentang meragakan tari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SD Negeri 4 Rappang
Mata Pelajaran	: <i>Seni Budaya dan Prakarya</i>
Kelas/Semester	: <i>III (tiga)/ II (dua)</i>
Pertemuan Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35'

Tema:

Perkembangbiakan hewan dan tumbuhan

Sub Tema

3. Pelestarian hewan dan tumbuhan langka

Materi Pokok:

Gerak Tari

Kompetensi Dasar:

3.3 Mengetahui dinamika gerak tari

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian gerak.
2. Menjelaskan gerak dalam tari.
3. Menjelaskan tahap-tahap dalam menghasilkan gerak.

B. Materi Ajar

1. Pengertian gerak
2. Gerak dalam tari
3. Tahapan gerak

C. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam, menyapa siswa dan mendata kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan tema yang akan dibahas, yaitu pelestarian hewan dan tumbuhan langka.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (Understand)

- Guru meminta kepada 5 orang siswa untuk maju ke depan dan bergerak.
- Siswa menjelaskan gerakan-gerakan yang dilakukan oleh temannya yang ada di depan kelas.
- Siswa menjelaskan tentang gerak berdasarkan kesimpulan dari hasil pengamatan gerak yang telah dilakukan.
- Guru menanyakan pengetahuan dan pengalaman siswa terkait dengan tari.
- Siswa menjelaskan tentang gerak dalam tari berdasarkan kesimpulan dari pengamatan gerak tari.
- Guru memperagakan gerak keseharian seperti minum, menulis dan menggaruk.
- Siswa menjelaskan tahapan-tahapan yang dilakukan ketika bergerak berdasarkan pengamatan gerak yang dilakukan oleh guru.
- Guru meminta siswa untuk bergerak dan menuliskannya untuk kemudian diceritakan di depan kelas.

Penutup

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan pengertian gerak, gerak dalam tari dan tahapan untuk menghasilkan gerak.

D. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.													
2.													
3.													
...													

2. Penilaian Pengetahuan

Penjelasan tentang:

- Gerak (3 point)
- Gerak tari (3 point)
- Tahap dalam bergerak (4 point)

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah skor didapat}}{10}$$

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penampilan Gerak

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	<i>Understand</i> (Kesesuaian gerak dengan penjelasan)	Seluruh gerakan sesuai dengan penjelasan	Lebih dari setengah gerakan sesuai dengan penjelasan.	Setengah gerakan sesuai dengan penjelasan.	Gerakan tidak sesuai dengan penjelasan.
2.	Kreatifitas	Gerakan yang dihasilkan dibuat sendiri, ditandai dengan gerakan yang ditampilkan tidak kaku.	Lebih dari setengah gerakan yang dihasilkan dibuat sendiri, ditandai dengan lebih dari setengah gerakan	Setengah gerakan yang dihasilkan dibuat sendiri, ditandai dengan lebih dari setengah gerakan yang	Gerakan yang dihasilkan tidak dibuat sendiri, ditandai gerakan yang ditampilkan kaku.

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
			yang ditampilkan tidak kaku.	ditampilkan tidak kaku.	
3.	Percaya diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SD Negeri 4 Rappang
Mata Pelajaran	: <i>Seni Budaya dan Prakarya</i>
Kelas/Semester	: <i>III (tiga)/ II (dua)</i>
Pertemuan Ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35'

Tema:

Perkembangbiakan hewan dan tumbuhan

Sub Tema

3. Pelestarian hewan dan tumbuhan langka

Materi Pokok:

Gerak Tari

Kompetensi Dasar:

3.3 Mengetahui dinamika gerak tari

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan gerak kuat dan gerak lemah.
2. Menciptakan gerak tari dengan unsur gerak kuat dan gerak lemah.
3. Mengidentifikasi gerak kuat dan gerak lemah

B. Materi Ajar

1. Gerak kuat
2. Gerak lemah
3. Praktik gerak tari

C. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam, menyapa siswa dan mendata kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan tema yang akan dibahas, yaitu pelestarian hewan dan tumbuhan langka.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (Need)

- Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang gerak kuat dan gerak lemah
- Siswa menyimpulkan tentang gerak kuat dan gerak lemah berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.
- Siswa membuat kelompok yang terdiri atas 5 orang anak untuk membuat gerak dari cerita yang telah disediakan.
- Siswa secara berkelompok memilih cerita berikut yang akan dibuatkan gerak:
 - a. Merawat bunga
 - b. Main hujan-hujan
 - c. Terkena banjir
 - d. Terkena angin
- Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk membuat gerakan berdasarkan cerita yang telah dipilih sebelumnya, setelah itu siswa menetapkan gerakan yang digunakan untuk menyajikan cerita yang telah dipilih.
- Siswa secara berkelompok berlatih dengan gerakan yang telah dipilih.
- Siswa secara berkelompok menampilkan gerakannya di depan kelas.
- Siswa mengidentifikasi gerak kuat dan gerak lemah dari penampilan yang dikakukan oleh temannya.

Penutup

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan gerak kuat dan gerak lemah beserta contohnya.

D. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.													
2.													
3.													
...													

2. Penilaian Pengetahuan

- Menjelaskan gerak kuat dan gerak lemah (5 point)
- Mengidentifikasi gerak kuat dan gerak lemah (5 point)

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah skor didapat}}{10}$$

No	Nama Siswa	Kriteria					
		Menjelaskan gerak kuat dan gerak lemah		Menciptakan gerak tari dengan unsur gerak kuat dan gerak lemah		Mengidentifikasi gerak kuat dan gerak lemah	
		Ya (√)	Tidak (√)	Ya (√)	Tidak (√)	Ya (√)	Tidak (√)
1.							
2.							
dst.							

3. Penilaian Keterampilan
Rubrik Penampilan Gerak

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	<i>Need</i> (ekspersi diri dalam gerak)	Seluruh gerakan dibuat berdasarkan hasil diskusi kelompok, dimana terlihat gerak yang dilakukan kompak	Lebih dari setengah gerakan dibuat berdasarkan hasil diskusi kelompok, dimana lebih dari setengah gerakan terlihat kompak	Setengah gerakan dibuat berdasarkan hasil diskusi kelompok, dimana setengah gerakan terlihat kompak	Gerakan tidak dibuat berdasarkan hasil diskusi kelompok, dimana gerakan tidak kompak
2.	Keberanian gerakan yang terdiri atas gerak kuat dan gerak lemah	Seluruh gerakan terdiri atas gerak kuat dan gerak lemah.	Lebih dari setengah gerakan terdiri atas gerak kuat dan gerak lemah.	Setengah gerakan terdiri atas gerak kuat dan gerak lemah.	Gerakan yang dihasilkan tidak terdiri atas gerak kuat dan gerak lemah
3.	Percaya diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SD Negeri 4 Rappang
Mata Pelajaran	: <i>Seni Budaya dan Prakarya</i>
Kelas/Semester	: <i>III (tiga)/ II (dua)</i>
Pertemuan Ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 35'

Tema:

Perkembangbiakan hewan dan tumbuhan

Sub Tema

3. Pelestarian hewan dan tumbuhan langka

Materi Pokok:

Gerak Tari

Kompetensi Dasar:

3.3 Mengetahui dinamika gerak tari

A. Tujuan Pembelajaran

4. Memadukan gerak kuat dan gerak lemah menjadi bentuk tari

B. Materi Ajar

1. Membuat Cerita
2. Mencari Gerak
3. Memilih Gerak

C. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam, menyapa siswa dan mendata kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan tema yang akan dibahas, yaitu pelestarian hewan dan tumbuhan langka.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (Interaction)

- Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang merancang tari
- Siswa menyimpulkan tentang tahapan dalam merancang tari berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.
- Siswa membuat kelompok yang terdiri atas 5 orang anak untuk mendiskusikan cerita yang akan dibuatkan tari.
- Siswa berdiskusi dengan guru tentang cerita yang telah dibuat.
- Siswa secara berkelompok membuat gerakan yang terdiri atas gerak kuat dan gerak lemah dari cerita yang telah dibuat.
- Siswa berdiskusi dengan guru tentang pilihan gerakan yang digunakan untuk dijadikan tari nantinya.

Penutup

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan tahapan dalam merancang sebuah tari.

D. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.													
2.													
3.													
...													

2. Penilaian Pengetahuan berdasarkan hasil observasi

No	Nama Siswa	Kriteria					
		Membuat cerita sebagai rancangan tari		Mencari gerak kuat dan gerak lemah		Memilih gerak sebagai rancangan tari	
		Ya (√)	Tidak (√)	Ya (√)	Tidak (√)	Ya (√)	Tidak (√)
1.							
2.							
dst.							

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah skor didapat}}{3} \times 10$$

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penampilan Gerak

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	<i>Interaction</i> (menghasilkan gerak sebagai hasil dari interaksi)	Seluruh gerakan dibuat berdasarkan hasil interaksi dengan kelompok, dimana terlihat gerak	Lebih dari setengah gerakan dibuat berdasarkan hasil interaksi dengan kelompok, dimana lebih dari	Setengah gerakan dibuat berdasarkan hasil interaksi dengan kelompok, dimana setengah gerakan	Gerakan tidak dibuat berdasarkan hasil interaksi dengan kelompok, dimana gerakan

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		yang dilakukan kompak	setengah gerakan terlihat kompak	terlihat kompak	tidak kompak
2.	Kebenaran gerakan yang terdiri atas gerak kuat dan gerak lemah	Seluruh gerakan terdiri atas gerak kuat dan gerak lemah.	Lebih dari setengah gerakan terdiri atas gerak kuat dan gerak lemah.	Setengah gerakan terdiri atas gerak kuat dan gerak lemah.	Gerakan yang dihasilkan tidak terdiri atas gerak kuat dan gerak lemah
3.	Percaya diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SD Negeri 4 Rappang
Mata Pelajaran	: <i>Seni Budaya dan Prakarya</i>
Kelas/Semester	: <i>III (tiga)/ II (dua)</i>
Pertemuan Ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 35'

Tema:

Perkembangbiakan hewan dan tumbuhan

Sub Tema

3. Pelestarian hewan dan tumbuhan langka

Materi Pokok:

Gerak Tari

Kompetensi Dasar:

3.3 Mengetahui dinamika gerak tari

A. Tujuan Pembelajaran

5. Latihan tari dengan gerak kuat dan gerak lemah

B. Materi Ajar

Latihan tari

C. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam, menyapa siswa dan mendata kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan tema yang akan dibahas, yaitu pelestarian hewan dan tumbuhan langka.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (expression)

- Siswa latihan dengan gerakan-gerakan baik gerak kuat maupun gerak lemah yang telah dipilih sebelumnya untuk menjadi sebuah tari.
- Siswa latihan dengan menggunakan musik.

Penutup

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan latihan tari.

D. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.													
2.													
3.													
...													

2. Penilaian Pengetahuan berdasarkan hasil observasi

No	Nama Siswa	Kriteria					
		Menguasai teknik gerak		Menghafal gerak		Memadukan gerak dengan musik	
		Ya (√)	Tidak (√)	Ya (√)	Tidak (√)	Ya (√)	Tidak (√)
1.							
2.							
dst.							

3. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	<i>Ekspression</i> (mengekspresikan diri dengan gerak anggota badan, sebagai bentuk penjiwaan seni)	Seluruh gerakan digerakkan sesuai dengan ide cerita	Lebih dari setengah gerakan digerakkan sesuai dengan ide cerita	Setengah gerakan digerakkan sesuai dengan ide cerita	Gerakan tidak sesuai dengan ide cerita
2.	Kebenaran gerakan yang terdiri atas gerak kuat dan gerak lemah	Seluruh gerakan terdiri atas gerak kuat dan gerak lemah.	Lebih dari setengah gerakan terdiri atas gerak kuat dan gerak lemah.	Setengah gerakan terdiri atas gerak kuat dan gerak lemah.	Gerakan yang dihasilkan tidak terdiri atas gerak kuat dan gerak lemah
3.	Percaya diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SD Negeri 4 Rappang
Mata Pelajaran	: <i>Seni Budaya dan Prakarya</i>
Kelas/Semester	: <i>III (tiga)/ II (dua)</i>
Pertemuan Ke	: 5
Alokasi Waktu	: 2 x 35'

Tema:

Perkembangbiakan hewan dan tumbuhan

Sub Tema

3. Pelestarian hewan dan tumbuhan langka

Materi Pokok:

Gerak Tari

Kompetensi Dasar:

3.3 Mengetahui dinamika gerak tari

A. Tujuan Pembelajaran

1. Memeragakan tari gerak kuat dan gerak lemah

B. Materi Ajar

Memeragakan tari

C. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam, menyapa siswa dan mendata kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan tema yang akan dibahas, yaitu pelestarian hewan dan tumbuhan langka.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (Creative)

- Siswa menampilkan tari dari hasil latihan di depan kelas

Penutup

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan hasil gerak pada peragaan tari.

D. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.													
2.													
3.													
...													

2. Penilaian Keterampilan
 Rubrik Penampilan Gerak

Aspek Penilaian (<i>creative</i>)	Nilai					Bobot	Jumlah
	1	2	3	4	5		
Kesesuaian Tema						20%	
Kualitas Tari - Gerak Kuat - Gerak Lemah						60%	
Penampilan						20%	

DAFTAR PUSTAKA

- Atmodiwirjo, Ediasri T. (2008). *Perkembangan Anak: Suatu Tinjauan dari Sudut Psikologi Perkembangan*. Dalam buku *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Gunarsah, Singgih D & Gunarsah Yulia SD. Jakarta: Penerbit Gunung Mulia.
- Baharuddin. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*.Jogjakarta: Arruz Media.
- Cryer, (1988). *Kegiatan-Kegiatan Kreatif sebagai Pembelajaran Tari untuk Anak*. Dikutip dari; <http://consultant-academic-specialist.blogspot.com/search/>
- Gusmiyeni dan Sudaryono, (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tari Dana Syarah untuk Siswa SMP Kelas VIII Menggunakan Model Pembelajaran Simulasi*. Jurnal Tekno-Pedagogi: Volume 3 No. 1: Maret 2013 (halaman 1-11) ISSN 2088-205X. Universitas Jambi.
- Hadi, Y.S. (2014). *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*.Yogyakarta: Cipta Media.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hawkins, Alma M. (1988). *Creating Through Dance*. Princeton, New Jersey: Princenton Publishers.
- _____. (1991). *Moving from Within: A New Method for Dance Making*. Chicago: A Cappela Books.
- Hidajat, Robby., (2009). *Model Pembelajaran Seni Tari*. Disadur dari situs <http://studiotari.blogspot.co.id/model-pembelajaran-seni-tari.html/>.
- Hidajat, R. (2011). *Koreografi dan Kreativitas: Pengetahuan dan Petunjuk Praktikum Koreografi*. Yogyakarta: Kendil Media Pustaka Seni Indonesia.
- Hurlock B. Elizabeth, (1999). *Perkembangan Anak. Jilid 2- Edisi Keenam*. (Alih Bahasa Med Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ichsan, Mochammad, (2005). *Pemilihan dan Pembuatan Alat Permainan dalam Ruang Bagi Anak Didik Usia Dini*. Semarang: Pustaka Mediatama.
- Jazuli, M. (2010). *Model Pembelajaran Tari Pendidikan pada Siswa Sd/Mi Semarang*. *Jurnal Harmonia*, 10 (2).
- Karyati, Dewi., dkk. (2005). *Pengantar Bahan Ajar Pendidikan Seni Tari dan Drama*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kemendikbud, (2016). *RPP Seni Budaya Kurikulum 2013 dan Format Penilaian Tari*. dalam <http://yasirmaster.blogspot.com//>.

- Kusumastuti, Eny. (2010). *Pendidikan Seni Tari melalui Pendekatan Ekspresi Bebas, Disiplin Ilmu, dan Multikultural sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa*. Jurnal Harmonia, 10 (2).
- Mulyani, Novi. (2016). *Pendidikan Seni Tari untuk Anak Dini Usia*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Rachmawati dan Euis Kurniati,. (2005). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Direktorat P2TKKPT, Dirjen Dikti. Depdiknas.
- Semiawan, Conny., (2007). *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini: Pendidikan Prasekolah dan Dasar*. Jakarta: Prenhalindo
- Setyowati, S. (2007). *Pendidikan Seni Tari dan Koreografi Untuk Anak TK*. Surabaya: Unesa University Press.
- Tisnasomantri, Akub. 1991. *Metode Pengajaran Praktek Tari*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Yusuf, Munir dan Jurniati. (2018). *Pengaruh Pendidikan bagi Anak Usia Dini*. Jurnal Tunas Cendikia, 1 (1), hal.31-38.

